

SPIRITUALITAS SUSTER FRANSISKUS DINA

Buku ini merupakan refleksi historis, teologis, dan spiritual mengenai dinamika kehidupan religius dalam Kongregasi Suster Fransiskus Dina (SFD), yang berakar pada spiritualitas Fransiskan dan terus berkembang dalam konteks zaman. Ulasannya menyeluruh dan komprehensif, yaitu tidak hanya bertujuan merekam fakta sejarah, tetapi juga dan terutama menyingkap makna rohani, pengalaman rahmat ilahi yang terkandung di dalamnya (meta-historis). Kendati begitu, masih tersisa “karya” yang sepenuhnya menjadi tugas SFD sendiri dalam sinergi dan korelasinya dengan Gereja, Dunia, institusi/lembaga lain, ilmu pengetahuan (sains), dan lain sebagainya.

Namun, di atas segala-galanya, *kualitas hidup yang mengubah kita yakni bersumber dan memercik dari spiritualitas yang dicintai dengan sepenuh hati, budi, kehendak, dan daya.*



OBOR

Jl. Gunung Sahari No. 91 Jakarta Pusat 10610
• Telp.: (021) 422 2396 (hunting). • Fax.: (021) 421 9054
• ☎ 0821 1415 6000 (hotline)
• ✉ penerbit@obormedia.com

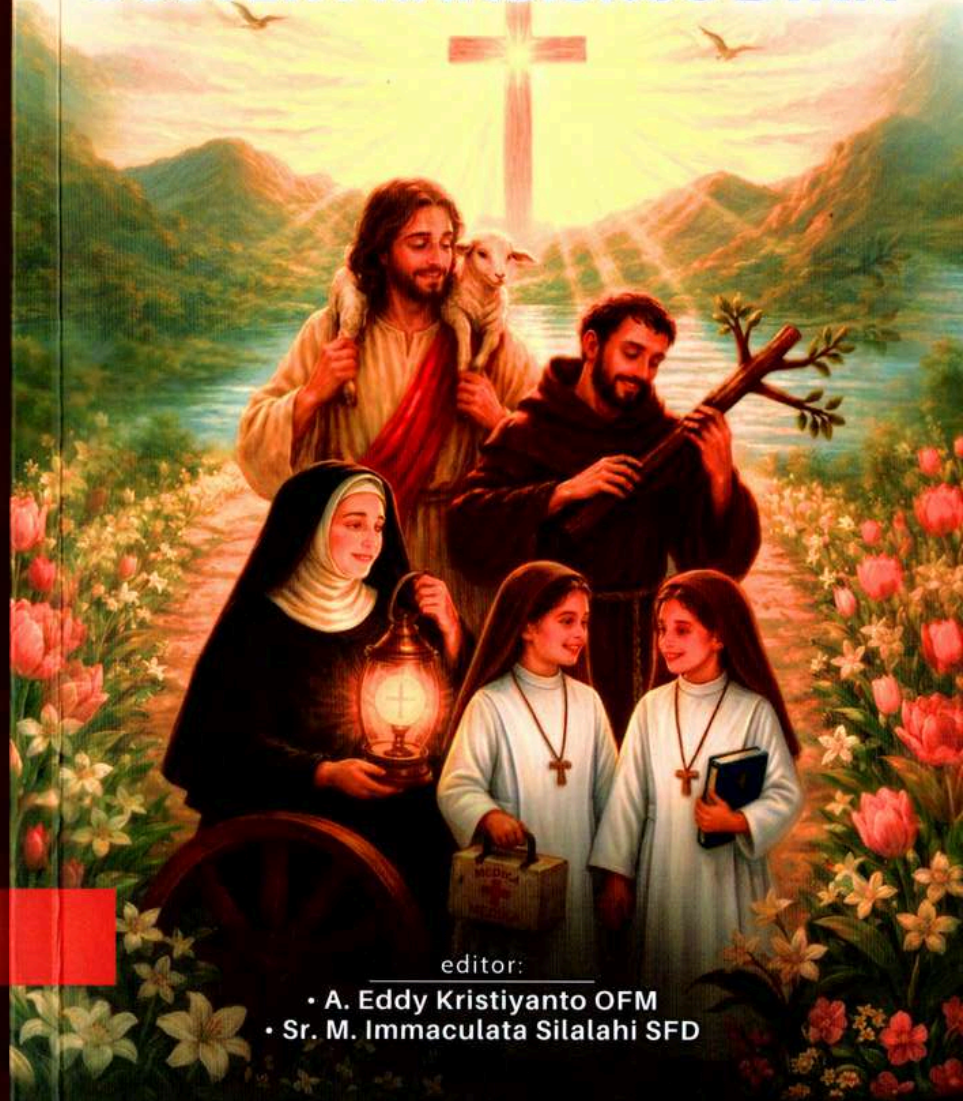


editor:
• A. Eddy Kristiyanto OFM
• Sr. M. Immaculata Silalahi SFD

SPIRITUALITAS SUSTER FRANSISKUS DINA

OBOR

SPIRITUALITAS SUSTER FRANSISKUS DINA



editor:

• A. Eddy Kristiyanto OFM
• Sr. M. Immaculata Silalahi SFD

SPIRITUALITAS

SUSTER FRANSISKUS DINA

SPIRITUALITAS SUSTER FRANSISKUS DINA

editor:

- A. Eddy Kristiyanto OFM
- Sr. M. Immaculata Silalahi SFD

OBOR

OB 40426006

SPIRITUALITAS SUSTER FRANSISKUS DINA

Editor:

- A. Eddy Kristiyanto OFM
- Sr. M. Immaculata Silalahi SFD

© A. Eddy Kristiyanto OFM

PENERBIT OBOR

Anggota **IKAPI** – Ikatan Penerbit Indonesia
Anggota **SEKSAMA** – Sekretariat Bersama
Penerbit Katolik Indonesia

Jl. Gunung Sahari 91 – Jakarta 10610

• Telp.: (021) 422 2396 (hunting) • Fax.: (021) 421 9054

• WhatsApp: 0821 1415 6000 (hotline)

• E-mail: penerbit@obormedia.com

• Website: www.obormedia.com

Cet. 1 – Oktober 2026

Desain Sampul – Antoni Lewar

Ilustrator Sampul – Sr. Yonika Sinuhaji SFD

Desain Isi – Markus M.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit OBOR.

ISBN 978-634-240-053-1

Dicetak oleh Percetakan PT. Grafika Mardi Yuana, Bogor.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN MINISTRA UMUM SFD	ix
PENGANTAR UMUM	xiii
SINGKATAN.....	xx
 Bab I KONTEKS HISTORIS GERAKAN RELIGIUS ORDO KETIGA REGULAR SANTO FRANSISKUS ASSISI DI EROPA BARAT PADA ABAD KE-19	 1
1.1 Pengantar	1
1.2 Musim Semi "Vita Consecrata"	4
1.3 Peradaban sebagai Palungan	8
1.4 Menjadi Jawaban Tepat	13
1.5 AkhirulKalam.....	15
 Bab II PARA TOKOH PENOPANG DALAM KONGREGASI SUSTER FRANSISKUS DINA (SFD)....	 17
2.1 Pendahuluan.....	17
2.2 Muder Constance van der Linden, Pendiri Kongregasi SFD.....	18
2.3 Rekan Seperjuangan Muder Constance van der Linden: Sr. Coleta Coopmans, Sr. Françoise Timmermans, dan Sr. Augustine Jannsens	32
2.4 Muder Marie Joseph	36
2.5 Santo Fransiskus Assisi.....	41
2.6 Santa Klara Assisi.....	47
2.7 Para Imam sebagai Pembimbing Rohani	50
2.8 Penutup	55
 Bab III TEOLOGI ALLAH TRINITAS DALAM KONGREGASI SUSTER FRANSISKUS DINA	 57
3.1 Pendahuluan.....	57
3.2 Paham Allah dalam Sejarah dan Spiritualitas Suster Fransiskus Dina	59

3.3	Paham Kristus dalam Sejarah dan Spiritualitas Suster Fransiskus Dina	63
3.4	Paham Roh Kudus dalam Spiritualitas Suster Fransiskus Dina...	82
3.5	Penutup	92
Bab IV PANDANGAN SUSTER FRANSISKUS DINA (SFD) TERHADAP DUNIA		97
4.1	Pendahuluan.....	97
4.2	Dunia sebagai Rumah dan Laboratorium Rohani	99
4.3	Sejarah Pergulatan Peniten Rekolek: Menyulut Nyala di Tengah Badai	105
4.4	Dialog Iman, Ilmu Pengetahuan, dan Kebijakan Digital.....	111
4.5	Ekologi Integral dan Persaudaraan Universal Menjawab Jeritan Bumi dan Kaum Miskin.....	115
4.6	Hidup Rasuli dan Perutusan di Tengah Dunia	117
4.7	Penutup	118
Bab V PENGHAYATAN HIDUP ROHANI PARA ANGGOTA SFD		121
5.1	Pendahuluan.....	121
5.2	Bentuk Penghayatan Hidup Rohani para Anggota SFD	123
5.3	Bentuk-bentuk Doa dalam Penghayatan Hidup Rohani para Anggota SFD	129
5.4	Pengaruh Doa dalam Perkembangan Hidup Rohani para Anggota SFD	138
5.5	Buah Hidup Rohani dalam Kehidupan para Anggota SFD.....	140
5.6	Penutup	143
Bab VI PERTOBATAN DALAM TRADISI SUSTER FRANSISKUS DINA		145
6.1	Pendahuluan.....	145
6.2	Misi Kristus untuk Menebus Dosa	148
6.3	Panggilan Utama Para Murid.....	150
6.4	Tradisi Tobat Gereja.....	152
6.5	Tradisi Pertobatan Fransiskan	154
6.7	Dimensi Pertobatan	164
6.8	Penutup	168

Bab VII FORMASIO DAN STUDI SUSTER FRANSISKUS DINA (SFD).....		171
7.1	Pendahuluan.....	171
7.2	Panggilan kepada Kekudusan	173
7.3	Formasio Santo Fransiskus Assisi dan Muder Constance van der Linden	175
7.4	Dimensi Formasio SFD	177
7.5	Tahapan Formasio Kongregasi Suster Fransiskus Dina	188
7.6	Studi dan Pengembangan Talenta	204
7.7	Tantangan Era Digital dan Diskresi	206
7.8	Penutup	211
Bab VIII PERSAUDARAAN INJILI SUSTER FRANSISKUS DINA.....		213
8.1	Pendahuluan.....	213
8.2	Dasar Biblis Persaudaraan Injili SFD.....	215
8.3	Santo Fransiskus Assisi dan Persaudaraan Injili SFD.....	216
8.4	Muder Johanna van Jesus dan Persaudaraan SFD	218
8.5	Muder Constance van der Linden dan Persaudaraan Injili SFD.	219
8.6	Makna dan Nilai-Nilai Persaudaraan Injili SFD	220
8.7	Dinamika Persaudaraan Injil dalam Kehidupan Sehari-Hari	225
8.8	Penutup	228
Bab IX KEDINAAN DALAM PERSPEKTIF SFD		229
9.1	Pendahuluan.....	229
9.2	Pengosongan Diri Kristus Menjadi Dasar Kedinaan.....	231
9.3	Dimensi Kedinaan	234
9.4	<i>Gaudete in Humilitate</i> (Bersukacita dalam Kedinaan).....	253
9.5	Penutup	228
Bab X MISI DAN EVANGELISASI SUSTER FRANSISKUS DINA (SFD)		261
10.1	Pendahuluan.....	261
10.2	Misi dan Evangelisasi	262
10.3	Misi dan Evangelisasi dalam Spiritualitas SFD.....	270
10.4	Aktualisasi Spiritualitas SFD dalam Misi dan Evangelisasi Zaman Ini	282

10.5 Penutup	301
KESIMPULAN AKHIR	305
DAFTAR PUSTAKA.....	309
PARA KONTRIBUTOR	316
INDEKS	319

SAMBUTAN MINISTRA UMUM SFD

Sr. Angela Purba SFD

Pax et Bonum.

Segala puji dan syukur kita haturkan kepada Allah Yang Maha Kasih. Di bawah bimbingan Roh Kudus, kongregasi kita hari ini bersukacita atas selesainya penyusunan buku *Spiritualitas Suster Fransiskus Dina (SFD)*.

Kehadiran buku ini merupakan peristiwa yang amat bermakna bagi kita semua. Ia lahir dari kerinduan mendalam para suster untuk memiliki sebuah pedoman spiritualitas yang bersumber dari refleksi, pengalaman iman, dan karya tulis asli para suster sendiri. Dalam buku ini, kita seakan diajak menimba kembali air jernih dari "sumur refleksi" yang menyegarkan iman serta meneguhkan karisma yang diwariskan oleh Santo Fransiskus Assisi, Muder Johanna van Jesus, dan Muder Constance van der Linden. Melalui ziarah teologis, spiritual, dan historis ini, kita diajak semakin mengenal kedalaman jati diri sebagai Suster SFD, yang dipanggil untuk hidup dalam kesederhanaan yang membebaskan dan kasih yang merangkul sesama.

Hadirnya buku ini juga menjadi ungkapan syukur atas 225 tahun perjalanan SFD di dunia serta 100 tahun kehadiran SFD di Indonesia. Melalui karya ini, kita diteguhkan kembali bahwa identitas kita sebagai SFD adalah menjadi saksi kasih Kristus yang rendah hati, bersaudara dengan semua orang, dan hadir bagi mereka yang kecil, miskin, serta difabel. Kita pun diingatkan bahwa pelayanan kita bukan semata-mata pekerjaan profesional, melainkan perwujudan kasih yang nyata dan menyentuh hidup banyak orang. Di dalamnya kembali kita temukan visi luhur para pendiri yang dengan keberanian iman

telah meletakkan dasar bagi Kongregasi SFD agar kita senantiasa siap diutus demi perluasan Kerajaan Allah melalui semangat kasih Kristus yang konkret.

Penyusunan buku ini juga merupakan buah nyata dari sinergi dan persaudaraan yang hangat. Secara khusus, saya menyampaikan rasa bangga dan terima kasih yang mendalam kepada tim penulis: Pater Antonius Eddy Kristiyanto OFM, Sr. Adriana Turnip SFD, Sr. Richarda Bangun SFD, Sr. Theresita Sinaga SFD, Sr. Imelda Tampubolon SFD, Sr. M. Immaculata Silalahi SFD, Sr. M. Gratiana Matondang SFD, Sr. M. Egidia Sitanggang SFD, dan Sr. Yoella Purba SFD, yang telah meluangkan waktu di sela kesibukan pelayanan untuk merefleksikan karya Allah dalam sejarah kita. Kerja keras tim ini menjadi jembatan yang menghubungkan warisan luhur masa lalu dengan harapan cerah masa depan. Kontribusi pemikiran mereka membuktikan bahwa sejarah SFD bukanlah kenangan yang membeku, melainkan napas hidup yang terus menghidupi pelayanan kita hari ini.

Harapan saya, buku ini tidak berhenti sebagai penghias rak perpustakaan, tetapi sungguh menjadi Injil yang terbuka dalam hidup sehari-hari. Karena itu, saya mengajak seluruh Suster SFD untuk melakukan hal-hal berikut.

1. *Membaca dengan hati* – menjadikan refleksi ini teman dalam keheningan agar kita semakin dibentuk menjadi serupa dengan Kristus.
2. *Memperkuat kesaksian nyata* – supaya karya pendidikan, kesehatan, dan sosial yang kita jalankan tetap memancarkan ciri Kristus yang miskin dan melayani, sesuai teladan Santo Fransiskus Assisi dan Muder Constance van der Linden.
3. *Menjaga api karisma* – agar buku ini menjadi pegangan bagi generasi muda untuk tetap setia pada semangat awal para pendahulu demi kemuliaan Allah.

Buku ini adalah gema hati para suster SFD yang kembali menggali kekayaan warisan rohani (*patrimonium*) kita. Di dalamnya tampak jelas bahwa spiritualitas kita adalah spiritualitas yang hidup: dialami dalam doa, diteguhkan dalam persaudaraan, dan diwujudkan dalam karya serta pelayanan kepada sesama.

Semoga buku ini menjadi teman seperjalanan bagi setiap suster dan seluruh keluarga besar SFD dalam menghidupi panggilan kita. Semoga setiap kata yang tertuang di dalam buku ini menjelma menjadi aksi nyata, serta menjadi bekal perjalanan *formatio* dalam kongregasi kita. Mari kita biarkan api spiritualitas ini terus menyala dalam karya dan persaudaraan kita, sambil merawat semangat pertobatan dan kedinaan, sehingga kehadiran kita sungguh menjadi penyembuh dan pembawa harapan bagi dunia yang rapuh. Semoga Tuhan memberkati peziarahan rohani kita. ***

PENGANTAR UMUM

Karya tulis yang tengah Saudara-Saudari baca ini merupakan refleksi historis, teologis, dan spiritual mengenai dinamika kehidupan religius dalam Kongregasi Suster Fransiskus Dina (SFD), yang berakar pada spiritualitas Fransiskan dan terus berkembang dalam konteks zaman. Oleh karena itu, karya dan refleksi ini tidak hanya bertujuan merekam fakta sejarah, tetapi juga dan terutama menyingkap makna rohani, pengalaman rahmat ilahi yang terkandung di dalamnya (meta-historis). Pengantar umum ini bertujuan memberi bingkai yang memudahkan para pembaca sekalian memahami benang merah, metodologi, dan kontribusi utama dari setiap bagian.

Di dalam kajian *Bab Pertama* diperlihatkan, dinarasikan, diolah, serta disintesis sejumlah hasil studi historis mengenai gerakan religius Ordo Ketiga Regular Santo Fransiskus Assisi. Dalam abad terdahulu, yakni abad ke-19, Eropa Barat menorehkan dinamika religius yang mengagumkan di tengah represi, antiklerikalisme, feodalisme, restorasi (kembalinya kekuasaan lama dalam restorasi politik), dan proses sekularisasi. Dalam studi kritis atas sumber historis ini, terungkaplah *banyak* unsur nonreligi yang menjadi faktor "pematang" (baca: yang mematangkan, memotivasi, mendorong, dan memunculkan serta melahirkan) gairah hidup religius yang dilembagakan. Namun, ada faktor "meta-historis" yang dikategorikan sebagai unsur rahmat adikodrati (baca: *supranatural grace*) yang dalam tertib rohani dan *vita consecrata* dunia Barat sangat besar pengaruhnya (meskipun bukan tanpa diskusi hangat yang menyertainya), seperti *campur tangan determinan dari kuasa Hyang Ilahi, iman-kepercayaan yang melampaui logika humanis, harapan yang memberi tempat pada "mukjizat", belas kasih yang mengatasi rumus-rumus keadilan, dan sebagainya*. Dengan metode komparatif, sekaligus terbuka pada pembelajaran baru, kajian ini memberikan aksentuasi sekaligus mengangkat ke permukaan tiga unsur dan faktor utama yang padu dan berkelindan, yakni perspektif

sejarah, gerakan religius, dan teologi (spiritual). Darinya *state of the art* atau dimensi kebaruan dari kajian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Ada pelbagai gerakan religi yang mengikuti pola gerakan Yesus Kristus injili dan sangat memperhitungkan "*landscape*" (baca: bentangan alam) historis, memerhatikan layanan pastoral di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial-karitatif dalam kesatuan dengan panggilan untuk memperkuat institusi gerejawi.

Sementara pada *Bab Kedua* karya ini diuraikan peran para tokoh penopang dalam Kongregasi Suster Fransiskus Dina (SFD). Tokoh utama yang menjadi penggerak adalah Muder Constance van der Linden, seorang religius *Peniten Rekolek*. Tokoh lain, yaitu Muder Johanna van Jesus sebagai pendiri Kongregasi *Peniten Rekolek* dan tokoh *Reformasi Limburg*. Muder Constance bersama rekan seperjuangan: Sr. Coleta Coopmans, Sr. Françoise Timmermans, Sr. Augustine Janssens. Muder Marie Joseph, saksi mata atas beberapa peristiwa. Santo Fransiskus Assisi menjadi sumber inspirasi spiritualitas, terutama dalam semangat pertobatan, doa, kemiskinan, kedinaan, kerendahan hati, dan penyerahan diri kepada Allah. Para imam yang berperan sebagai pembimbing rohani, yaitu Pater Antonius van Gils OFM, Pater Linus OFMCap, Adrianus Oomen (*Vikaris Diosesan*), dan Pater Petrus Marchant OFM. Kehadiran para tokoh ini tidak terlepas dari situasi kehidupan religius pada masa itu, penuh tantangan: tidak diakui oleh negara, mengalami tekanan, pengusiran, serta berbagai kesulitan lainnya. Dalam kondisi tersebut, para tokoh penopang hadir sebagai penggerak dan penjaga kelangsungan hidup religius dalam kongregasi. Dengan iman teguh pada Penyelenggaraan Ilahi, mereka menghidupi dan mewariskan nilai-nilai semangat Santo Fransiskus Assisi. Tulisan ini bertujuan memahami sejarah berdirinya kongregasi sekaligus merefleksikan peran para tokoh penopang dalam menjaga serta menghidupi visi dan karisma pendiri. Dengan demikian, anggota SFD diharapkan semakin menyadari kesetiaan Allah yang terus berkarya melalui orang-orang pilihan-Nya sehingga semangat persaudaraan dan spiritualitas Fransiskan, terutama "*bersukacita dalam kedinaan*", tetap hidup dan menjadi sumber inspirasi bagi setiap generasi.

Kemudian, *Bab Ketiga* mengkaji paham tentang Allah Trinitas dalam sejarah dan spiritualitas Suster Fransiskus Dina (SFD) sebagai

dasar teologis dan spiritual hidup religius serta keputusan kongregasi. Paham Trinitaris dipahami secara integral melalui tiga dimensi utama: Allah Bapa sebagai pusat (*Teosentrisme*), Yesus Kristus sebagai perwujudan kasih Allah (*Kristosentrisme*), dan Roh Kudus sebagai daya penggerak kehidupan serta karya keputusan kongregasi (*Pneumatologi*). Penggalan paham Allah Trinitaris tersebut akan diawali dari spiritualitas Santo Fransiskus Assisi yang dihayati dan diwariskan oleh Muder Johanna van Jesus serta diperteguh dalam perjalanan hidup Muder Constance van der Linden. Allah Trinitas (Tritunggal) dipahami sebagai *Pribadi yang Hidup* (Yesus Kristus), dekat, dan hadir dalam realitas keseharian. Dia adalah pusat, teladan utama hidup religius: miskin, taat, rendah hati, dan total dalam kasih kepada Bapa dan sesama. Selain itu, juga berperan sebagai sumber daya hidup rohani, pembaru, dan penggerak keberlanjutan hidup religius. Dalam terang Roh Kudus, panggilan dan karya kongregasi dipahami sebagai kehendak Allah yang terus bekerja dalam sejarah: *hidup religius harus diteruskan*. Spiritualitas Suster Fransiskus Dina berakar kuat pada iman akan Allah Trinitas, yang diimani, dihidupi, dan dialami melalui doa, persaudaraan, dan pelayanan sebagai kesaksian kasih Allah bagi Gereja dan dunia.

Selanjutnya, *Bab Keempat* mengeksplorasi visi teologis Suster Fransiskus Dina (SFD) yang menempatkan dunia sebagai ruang sakramental dan *laboratorium rohani* untuk berjumpa dengan Sang Ilahi. Berlandaskan karisma *In Providentia et Humilitate Dei* (Penyelenggaraan dan Kerendahan Hati Allah), studi ini menguraikan bagaimana dinamika historis kongregasi mulai dari warisan pertobatan Muder Johanna van Jesus hingga keberanian eksodus Muder Constance van der Linden membentuk identitas religius yang adaptif dan kontemplatif di tengah krisis. Analisis difokuskan pada sintesis antara iman dan ilmu pengetahuan serta urgensi pemeliharaan "klausura hati" dan gaya hidup ugahari sebagai navigasi spiritual dalam menghadapi paradigma teknokratis serta disrupsi algoritma digital. Dalam bingkai ekologi integral dan persaudaraan universal, para SFD menghidupi pola *vita mixta* (aktif-kontemplatif) untuk menjawab jeritan bumi dan kaum miskin, sekaligus menegaskan misi mereka sebagai saluran kasih Tuhan di jantung dunia yang terus berubah. Kajian ini mengajak pembaca memasuki kedalaman batin manusia

yang merindukan kepenuhan hidup dalam Allah. Di tengah dunia yang sering menawarkan kepuasan lahiriah yang semu, penghayatan hidup rohani para anggota SFD dipahami sebagai jalan kembali menuju kedalaman hati tempat Allah berdiam dan menyapa manusia dengan kasih-Nya. Kerinduan akan Allah yang tertanam secara kodrati dalam hati manusia menjadi dasar refleksi tulisan ini.

Kajian pada *Bab Kelima* mengajak pembaca memasuki kedalaman batin manusia yang merindukan kepenuhan hidup dalam Allah. Di tengah dunia yang sering menawarkan kepuasan lahiriah yang semu, penghayatan hidup rohani para anggota SFD dipahami sebagai jalan kembali menuju kedalaman hati tempat Allah berdiam dan menyapa manusia dengan kasih-Nya. Kerinduan akan Allah yang tertanam secara kodrati dalam hati manusia menjadi dasar refleksi tulisan ini. Berakar pada kehidupan jemaat perdana, spiritualitas Santo Fransiskus Assisi, serta teladan para suster pendahulu SFD, hidup rohani dipahami sebagai kesatuan yang tak terpisahkan antara doa dan karya. Doa bukan pelarian dari dunia, melainkan sumber kehidupan yang menjiwai setiap pelayanan. Dalam terang pengalaman para pendahulu kongregasi, khususnya Muder Constance van der Linden, hidup bakti dijalani sebagai ziarah batin yang setia, di mana kesunyian doa melahirkan keberanian melayani dan kesederhanaan hidup menjadi bahasa kasih yang nyata. Penghayatan hidup rohani SFD terungkap dalam lima sila persaudaraan, yaitu *cinta kasih, kesederhanaan Kristiani, kerajinan dalam ketaatan, sikap lepas bebas, dan semangat doa*. Melalui doa, kontemplasi, Sabda Allah, devosi, dan Ekaristi, Ofisi para suster dipanggil untuk memandang dunia dengan mata Allah dan menghadirkan kasih Kristus bagi Gereja serta dunia.

Sementara itu, *Bab Keenam* mendalami esensi pertobatan (*metanoia*) sebagai fondasi eksistensial dalam tradisi spiritualitas Suster Fransiskus Dina (SFD). Berangkat dari pemulihan citra Allah yang rusak akibat dosa, pertobatan dipahami sebagai perubahan batin radikal untuk berbalik sepenuhnya kepada kasih Tuhan. Dengan dasar biblis misi penebusan Kristus dan panggilan kemuridan, kajian ini menggarisbawahi identitas SFD sebagai pewaris tradisi *Peniten-Rekolek* yang berakar pada keteladanan Santo Fransiskus Assisi, Muder Johanna van Jesus, dan Muder Constance van der Linden. Melalui *Jalan*

Rajawi Cinta Ilahi, para suster diajak menghidupi penyangkalan diri, matiraga, dan kemiskinan sebagai wujud nyata penitensi. Pembahasan mencakup tiga dimensi utama, yaitu *pribadi* (pemurnian hati), *komunal* (persaudaraan dalam kedinaan), dan *kosmik* (rekonsiliasi ekologis sesuai semangat *Laudato Si'*). Di tengah tantangan zaman digital, pertobatan bukan sekadar praktik legalistik, melainkan identitas dinamis yang menuntun anggota SFD pada sukacita dalam kedinaan (*gaudete in humilitate*) serta kesetiaan untuk menghadirkan Kerajaan Allah melalui pelayanan profesional yang berjiwa hamba.

Karya ini tidak lengkap tanpa *Bab Ketujuh* yang membahas proses formasio dalam Kongregasi Suster Fransiskus Dina (SFD) sebagai jalan pembinaan integral dan berkelanjutan menuju keserupaan dengan Kristus. Formasio dipahami bukan sekadar pendidikan intelektual atau teknis, melainkan transformasi batin yang digerakkan oleh Roh Kudus, berlandaskan tiga nasihat injili: *kemurnian, kemiskinan, dan ketaatan*. Akar historisnya ditelusuri dari teladan Santo Fransiskus Assisi dan karisma Muder Constance van der Linden, yang menekankan kesederhanaan, doa, persaudaraan, serta keseimbangan antara latihan rohani dan kesejahteraan jasmani. Proses pembinaan mencakup tiga dimensi utama: manusiawi, kristiani, dan religius, yang bersama-sama membentuk pribadi utuh, matang, dan siap diutus. Proses pembinaan berlangsung secara bertahap mulai dari prapostulat, postulat, novisiat, yuniorat, hingga formasi berkelanjutan (bina lanjut). Setiap tahap dirancang untuk meneguhkan panggilan, memurnikan motivasi, serta menginternalisasi karisma Fransiskan dalam konteks zaman modern. Dengan demikian, formasio SFD menjadi sarana konkret untuk menghidupi panggilan kekudusan, membangun persaudaraan sejati, dan mempersembahkan hidup sepenuhnya bagi Allah serta misi Gereja.

Bab Kedelapan menjelaskan persaudaraan injili sebagai corak hidup persaudaraan para Suster Fransiskus Dina (SFD). Persaudaraan injili tersebut berakar pada Injil dan diwariskan melalui teladan Santo Fransiskus Assisi dan Muder Johanna van Jesus serta Muder Constance van der Linden. Ketiga tokoh tersebut menghadirkan persaudaraan sebagai cara hidup yang menempatkan Allah sebagai Bapa, sesama sebagai saudara, dan seluruh alam ciptaan sebagai bagian dari keluarga Allah. Relasi kasih Allah Trinitas yang memiliki satu-kesatuan

yang tidak terpisahkan dan sifatnya abadi menjadi model relasi persaudaraan sejati. Nilai-nilai persaudaraan ini kemudian dihidupi dan dikontekstualisasikan oleh para suster SFD dalam realitas hidup bermasyarakat, berkarya bagi Gereja dan masyarakat. Bagi SFD, persaudaraan injili bukan sekadar hidup bersama, melainkan suatu kesaksian yang nyata, di mana para anggotanya dipanggil untuk hidup sebagai saudara yang setara dan rendah hati, saling mengasihi menjadi "malaikat" satu bagi lainnya, saling menopang dan membangun komunitas yang mencerminkan kasih Kristus. Dengan demikian, persaudaraan injil menjadi jalan kekudusan dan sarana pewartaan Injil yang relevan bagi dunia masa kini, terutama melalui kesaksian hidup yang bersahabat dengan seluruh alam ciptaan, semangat minoritas, sukacita, damai, dan penuh belas-rasa.

Berlanjut ke *Bab Kesembilan* yang mengupas kedinaan sebagai fondasi spiritualitas dan identitas dasar Kongregasi Suster Fransiskus Dina (SFD). Berakar pada misteri pengosongan diri Kristus (*kenosis*) dan tradisi Santo Fransiskus Assisi, kedinaan dipahami sebagai sikap batin yang menempatkan diri secara benar di hadapan Allah, sesama, dan seluruh ciptaan. Dalam konteks SFD, kedinaan dihayati melalui lima dimensi utama, yakni kesahajaan, kesederhanaan, kerendahan hati, pengampunan, dan kemurahan hati. Melalui moto "*Gaudete in Humilitate*" (Bersukacita dalam Kedinaan), para suster dipanggil untuk mengikuti Kristus yang melayani, bukan dilayani, terutama dalam keberpihakan kepada mereka yang kecil, miskin, dan terpinggirkan. Kedinaan bukan sekadar identitas historis, melainkan dinamika rohani yang terus diperbarui untuk menghadirkan wajah Allah yang lemah lembut dan murah hati di tengah dunia modern. Secara keseluruhan, kedinaan menjadi jalan pembentukan batin yang membebaskan dan menguduskan para suster dalam keserupaan dengan Kristus.

Rangkaian karya spiritualitas ini diakhiri dengan *Bab Kesepuluh* yang menguraikan tentang misi dan evangelisasi dalam spiritualitas Suster Fransiskus Dina (SFD) sebagai pewartaan hidup religius yang berakar pada Kitab Suci, dokumen Gereja, dan spiritualitas SFD. Uraian dimulai dari pengertian misi dan evangelisasi, dasar biblis, serta perkembangannya dalam ajaran Gereja. Selanjutnya, ditelusuri akar spiritual misi SFD melalui teladan Yesus, Bunda Maria, para rasul,

dan Santo Fransiskus Assisi, serta diperdalam melalui pengalaman rohani Muder Johanna van Jesus dan Muder Constance van der Linden. Dalam konteks zaman ini, SFD dihadirkan sebagai saksi Kristus yang hidup dalam doa, kontemplasi, kesetiaan, kerendahan hati, sukacita, dan persaudaraan. Misi itu juga diwujudkan dalam keberpihakan kepada kaum lemah, kepedulian terhadap bumi, pemanfaatan media sosial, serta refleksi dan studi demi pelayanan Injil. Dengan demikian, spiritualitas salib menjiwai seluruh misi SFD dalam menghadirkan wajah Allah yang penuh kasih dan kerahiman bagi dunia yang terluka, dan haus akan harapan keselamatan.

Akhirnya, karya bersama yang merupakan satu-kesatuan yang utuh ini hendak mengundang para anggota SFD, rumpun Peniten-Rekolek (SFIC, KFS, bahkan FCh, SFS, KSFL, dan FSE), para mitra pelayanan SFD, bahkan keluarga besar Fransiskan serta semua pembaca untuk kembali pada akar panggilan Kristiani, yakni pertobatan, pendalaman dan penguatan relasi dengan Allah, serta penghayatan hidup dalam persaudaraan, kesederhanaan, doa, dan pelayanan sebagai penghayatan kesaksian kasih Allah di tengah dunia yang terus berubah.

Antonius Eddy Kristiyanto OFM
Sr. M. Immaculata Silalahi SFD

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus. *Pengakuan-Pengakuan*. (Terjemahan). Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Aizpura F. *Jalan Hidup Santa Klara dari Assisi*. (Terjemahan). Medan: Bina Media, 2003.
- Alberigo G. (a cura di). *Decisioni dei Concili Ecumenici*. Torino: UTET, 1978.
- Amat A.L. *La vita consacrata. Le varie forme dalle origini ad oggi*. (Traduzione italiana di P. Edoardo Martinelli). Roma: Città Nuova, 1991.
- Arumi J.R. *Evangelical Councils and Consecrated Life*. Quezon City: Institute for Consecrated Life in Asia, 2015.
- Ashton T.S. *The Industrial Revolution 1760-1830*. Oxford - New York: Oxford University Press, 1989.
- Atawolo A. B. *Ekaristi: Sakramen Persekutuan Semesta*. Bekasi: Tollelegi, 2019.
- Atmaja E. *Salib Kristus dan Kaul-Kaul Religius*. Yogyakarta. Kanisius, 2024.
- Augustine. *The City of God (De Civitate Dei)*. (Transl.). Edinburgh: John Grant, 1909.
- Aumann J. *Spiritual Theology*. London: Sheed and Ward, 1985.
- Banawiratma J. B. (ed.). *Kristologi dan Allah Tritunggal*. Yogyakarta: Kanisius, 1985.
- Bargellini P. *Rangkaian Kuntum-Kuntum Kecil Santa Klara*. (Terjemahan). Ende: Nusa Indah, 1978.
- Beda Venerabilis. *Historia Ecclesiastica Gentis Anglorum*. (Transl.). Oxford: Clarendon Press, 1881.
- Biarawati dari Kongregasi Roosendaal. *Muder Yohana Yesus Pembaru Ordo Ketiga St. Fransiskus dari Assisi dan Pendiri para Peniten Rekolek*. (Disadur oleh Nico Syukur Dister). Sukabumi: Sekretariat SFS, 2008.

- Birke A.M. "Bischof Kettelers Kritik am deutschen Liberalismus." Dalam M. Schmidt – G. Schwaiger (Hsgb. von). *Kirchen und Liberalismus im 19. Jahrhundert*. Göttingen: Vandenhoeck & Ruprecht, 1977.
- Blackwell R.J. *Galileo, Bellarmine and the Bible*. Notre Dame: University of Notre Dame Press, 1991.
- Bokenkotter T. *Church and Revolution. Catholics in the Struggle for Democracy and Social Justice*. New York etc.: An Image Books, Published by Doubleday, 1998.
- Bonaventura. *Riwayat Hidup Santo Fransiskus*. (Terjemahan). Jakarta: SEKAFI, 1985.
- Breemen P. G. van. *Biarlah Kemuliaan Allah Terpancar*. (Terjemahan). Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Carroll W. E. *The truth about science and religion*. London: Wipf and Stock Publishers, 2014.
- Chadwick O. *The Popes and the European Revolution*. New York: Oxford University Press, 1981.
- Coleridge H.J. *The Life and Letters of St. Francis Xavier*. London: Burns and Oates, 1872.
- Conti M. *Identitas Fransiskan: Ulasan Anggaran Dasar Ordo Ketiga Regular*. (Terjemahan). Jakarta: SEKAFI, 2006.
- Deane P. *The First Industrial Revolution*. Cambridge etc.: Cambridge University Press, 1990.
- Doornik N. G. M. van. *Fransiskus dari Asisi, Nabi bagi Masa Kini*. (Terjemahan). Jakarta, Vicaria Missionaria OFM, 1977.
- Dowe P. *Galileo, Darwin, and Hawking: The Interplay of Science, Reason, and Religion*. Grand Rapids, MI: William B. Eerdmans Publishing Company, 2005.
- Doyle E. *The Essence of Franciscan Spirituality*. Durham: The Franciscan Publishing Co., 2022.
- Drake S. (Trans.). *Discoveries and Opinions of Galileo*. New York: Doubleday, 1957.
- Eddy Kristiyanto A. (ed.). *Gerakan Awal Kongregasi Peniten Rekolek*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- _____. (ed.). *Semakin Mengindonesia: 50 Tahun Hierarki Gereja Katolik Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.

- _____. (ed.). *Mengenal Spiritualitas Penghayat PRCA*. Yogyakarta: Kanisius, 2018. (Biasa disingkat PRCA).
- _____. "Asal Muasal dan Perkembangan Ordo Ketiga Regular Santo Fransiskus Assisi." Dalam *Jurnal Teologi (Journal of Theology)*, 11 (2) 2022: 125-148. DOI: 10.24071/jt.v11i02.4638.
- _____. "Lima Bahkan Enam Luka Gereja." Dalam *Gereja Bahtera yang Mulai Bocor?* Jakarta: OBOR, 2023.
- _____. *Dinamika Gerakan Religius Fransiskus Assisi. Keberakaran, Ketersebaran, dan Kepedulian*. Jakarta: OBOR, 2026.
- Esser K. *Karya-Karya Fransiskus dari Assisi*. (Terjemahan, Pengantar dan Catatan oleh Leo Laba Ladjar). Jakarta: SEKAFI, 2001.
- Fabro C. "Blaise Pascal." *Dizionario Enciclopedico di Spiritualità/3*. (A cura di Ermanno Acilli). Roma: Città Nuova Editrice, 1990.
- Fairweather A. M. (ed.). *Thomas Aquinas, Aquinas on Nature and Grace: Selection from the Summa Theologica*. Westminster: John Knox Press, 2006.
- Fleming F. *The Truth about Science & Religion: From the Big Bang to Neuroscience*. Eugene, OR: Wipf and Stock Publishers, 2016.
- Fortunato E. *Discernment Panggilan Bersama Fransiskus dari Assisi*. Jakarta: JPIC-OFM Indonesia. (Penyadur: Paskalis Bruno Syukur OFM), 2014.
- Gaillardetz R. R. – C. R. Clifford. *Keys to the Council Unlocking the Teaching of Vatican II*. Collegeville, Minnesota: Liturgical Press, 2012.
- Gaybba B. *The Spirit of Love*. London: A Geoffrey Chapman Book, 1987.
- Gerlach P. *Sejarah (Riwayat) Kongregasi Peniten Rekolek dari Dongen. (SKPRD)*. (Terjemahan). Cetakan Mandiri, 1940.
- Ginting N. *Santo Fransiskus Inspirator*. Bogor: Grafika Mardi Yuana, 2023.
- Groenen C. *Fransiskus di Hadapan Allah*. Jakarta: SEKAFI, 1986.
- _____. *Kisah Ketiga Sahabat. Riwayat Hidup Santo Fransiskus dari Assisi*. (Terjemahan). Jakarta: SEKAFI, 2000.
- Hariyadi M. (ed.). *Santo Fransiskus Assisi Inspirator: Dialog Lintas Iman Persaudaraan Cinta Sesama dan Semesta*. Bogor: Yayasan Karya Cipta Asa & Grafika Mardi Yuana, 2023.

House A. *Fransiskus dari Assisi: Sebuah Hidup Revolusioner*. (Terjemahan). Medan: Bina Media, 2005.

Iriarte L. *Franciscan History. The Three Orders of St. Francis of Assisi*. (Transl. from the Spanish by Patricia Ross. With an Appendix, "The Historical Context of the Franciscan Movement" by Lawrence C. Landini). Chicago, Illinois: Franciscan Herald Press, 1983.

Kemp T. *Industrialization in Nineteenth-century Europe*. 2nd edition. London and New York: Longman, 1989.

Konferensi Waligereja Indonesia (KWI). *Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi*. Jakarta - Yogyakarta: OBOR - Kanisius, 1996.

_____. *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.

_____. *Hidup Persaudaraan dalam Komunitas*. Jakarta: OBOR, 2020.

Kongregasi untuk Tarekat Hidup Bakti dan Serikat Hidup Kerasulan. *Anggur Baru dalam Kantong Kulit Baru*. Jakarta: Dokpen KWI, 2017.

Kongregasi Suster Fransiskus Dina. *Nilai Spiritualitas Ke-SFD-an: Semangat, Fraternitas, Dina*. Medan: Yayasan Setia Medan, 2025.

Konsili Vatikan II. *Ad Gentes. Dekrit tentang Kegiatan Misioner Gereja*. Jakarta: Dokpen KWI, 1965.

Konsili Vatikan II. *Gaudium et Spes. Konstitusi Pastoral tentang Tugas Gereja dalam Dunia Dewasa Ini*. (Terjemahan). Jakarta: Dokpen KWI, 1993.

Konsili Vatikan II. *Lumen Gentium. Konstitusi Dogmatis tentang Gereja*. (Terjemahan). Jakarta: Dokpen KWI, 1990.

Konsili Vatikan II. *Perfectae Caritatis. Dekret tentang Pembaruan dan Penyesuaian Hidup Religius*. (Terjemahan) Jakarta: Dokpen KWI, 1992.

Konsili Vatikan II. *Sacrosanctum Concilium. Konstitusi Konsili Vatikan II tentang Liturgi Suci*. (Terjemahan). Jakarta: Dokpen KWI, 1990.

Kops R. – R. Marie. *Bersatu Hati, Cuplikan dan Karangan Suster Marie Joseph*. Cetakan Mandiri: Dongen, 1991.

Kops R. – F. Scemaker – E. Weemaes. *Sebuah Harta Tersembunyi*. (Terjemahan). Jakarta: Luceat, 2020.

Kreeft P. *Christianity for Modern Pagans. Pascal's Pensées. Edited, Outlines and Explained*. (Selection from Pascal's *Pensées* translated by A.J. Krailsheimer). San Francisco: Ignatius Press, 1993.

Landini L.C. "The Historical Context of the Franciscan Movement." (Appendix II). L. Iriarte. *Franciscan History. The Three Orders of St. Francis of Assisi*. (Translated from the Spanish by Patricia Ross). Chicago, Illinois: Franciscan Herald Press, 1983, 557-582.

Martasudjita E. *Ekaristi: Tinjauan Teologis, Liturgis, dan Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.

Martinelli P. *Vocazione e forme della vita cristiana. Riflessione sistematiche*. (Prefazione del Cardinale Angelo Scola). Bologna: EDB, 2018.

McKelvie R.A. *Retrieving a Living Tradition: Angelina of Montegiove, Franciscan, Tertiary, Beguine*. St. Bonaventure, New York: The Franciscan Institute, St. Bonaventure University, 1997.

Melloni A. "Movements" in the Church. Dalam *Concilium* 3/2003. London: SCM Press, 2003.

Morris I. *Why the West Rules-For Now. The Patterns of History, and What They Reveal About the Future*. London: Profile Books, 2011.

Numbers, R.L. (ed.). *Galileo Goes to Jail and Others Myths about Science and Religion*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 2009.

O'Collins G. – E. G. Fafugia. *Kamus Teologi*. (Terjemahan). Yogyakarta: Kanisius, 1996.

O'Murchu D. *Religious Life: A Prophetic Vision, Hope and Promise for Tomorrow*. Notre Dame: Ave Maria Press, 1991.

Optatus. *Semangat Hamba Allah Yohanna dari Yesus († 1648). Pendiri Kongregasi Peniten Rekolek*. (Termasuk "Jalan Rajawi Kasih Ilahi", karangan Muder Yohana dari Yesus. Disadur oleh Nico Syukur Dister). Yogyakarta: Kanisius, 2011.

Pascal B. *Pensées*. (Translated with an Introduction by A.J. Krailsheimer). London, etc.: Penguin Books, 1966.

Paus Benediktus XVI. *Deus Caritas Est*. Ensiklik. (Terjemahan). Jakarta: Dokpen KWI, 2005.

Paus Fransiskus. *Evangelii Gaudium (Sukacita Injili)*. Seruan Apostolik. (Terjemahan). Jakarta: Dokpen KWI, 2014.

_____. *Laudato Si' (Terpujilah)*. Ensiklik tentang Perawatan Rumah Kita Bersama. (Terjemahan). Jakarta: Dokpen KWI, 2016.

- _____. *Gaudete et Exsultate. (Bersukacita dan Bergembiralah)*. Seruan Apostolik. (Terjemahan). Jakarta: Dokpen KWI, 2019.
- _____. *Fratelli Tutti (Tentang Persaudaraan dan Persahabatan Sosial)*. Ensiklik. (Terjemahan). Jakarta: Dokpen KWI, 2020.
- _____. *Laudate Deum (Tentang Krisis Iklim)*. Seruan Apostolik. (Terjemahan). Jakarta: Dokpen KWI, 2023.
- _____. *Dilexit Nos. Ensiklik tentang Kasih Manusiawi dan Ilahi dari Hati Yesus Kristus*. (Terjemahan). Jakarta: Dokpen KWI, 2024.
- Paus Paulus VI. *Evangelii Nuntiandi*. Ensiklik. (Terjemahan). Jakarta: Dokpen KWI, 1975.
- Paus Yohanes Paulus II. *Fides et Ratio*. Ensiklik tentang Iman dan Akal Budi. (Terjemahan). Jakarta: Dokpen KWI, 1998.
- _____. *Redemptoris Missio*. (Terjemahan). Jakarta: Dokpen KWI, 1990.
- _____. *Anggaran Dasar dan Cara Hidup Saudara-Saudari Ordo Ketiga Reguler Santo Fransiskus*. (Terjemahan). Jakarta: Sekafi, 1992.
- _____. *Laborem Exercens*. Ensiklik. (Terjemahan). Jakarta: Dokpen KWI, 1981.
- _____. *Vita Consecrata (Hidup Bakti)*. Anjuran Apostolik Paus Yohanes Paulus II tentang Hidup Bakti bagi para Religius. (Terjemahan). Jakarta: Dokpen KWI, 2002.
- Price R. *The Revolutions of 1848*. Hampshire - London: Macmillan, 1989.
- Raat J. de. *Sebuah Harta Tersembunyi: Spiritualitas Suster-Suster Fransiskanes Dongen, Etten, dan Roosendaal*. (Terjemahan). Jakarta: Luceat, 2001.
- Raaymakers M. J. *Bersatu Hati: Cuplikan dari Karangan Suster Marie Joseph (1781-1867)*. (Terjemahan). Terbitan Mandiri, 1991.
- Ridick J. *Kaul Harta Melimpah dalam Bejana Tanah Liat*. (Terjemahan). Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Robertson P. *Revolutions of 1848. A Social History*. Princeton, New Jersey: Princeton University Press, 1980.
- Roggen H. *Spiritualitas Santa Klara*. (Terjemahan). Terbitan Mandiri: 2006.

- Rogier L. -J. - R. Aubert - M. D. Knowles (direzione di). *Nuova storia della Chiesa*. Vol. 4. (Traduzione di Ambretta Milanoli Berti. Redazione italiana: G.D. Gordini, C.D. Fonseca, F. Molinari, L. Mezzadri). Torino: Marietti Editori, 1976.
- Rotzetter, A. *Fransiskus Assisi: Engkau Adalah Kerendahan*. (Alih Bahasa Leo L. Ladjar; Editor: A. Eddy Kristiyanto). Yogyakarta: Kanisius, 2025.
- Rudé G. *Revolutionary Europe, 1783-1815*. London: Fontana Press, 1989.
- Sabato S. M. *Santa Klara Guru Hidup Kristiani*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Sarda y Salvany F. *Liberalism Is a Sin*. (Translated and Adapted for American Readership by Condé B. Pallen). Rockford, Illinois: Tan Books and Publisher, Inc., 1993.
- Schneiders N. M. *Orang Kudus Sepanjang Tahun*. Jakarta: OBOR, 2014.
- Schneiders S. M. *Finding the Treasure: Locating Catholic Religious Life in a New Ecclesial and Cultural Context*. New York: Paulist Press, 2000.
- _____. *Selling All: Commitment, Consecrated Celibacy, and Community in Catholic Religious Life*. New York: Paulist Press, 2001.
- Seorang Biarawati Kongregasi Roosendaal. *Muder Yohanna Yesus*. (Terjemahan). Terbitan Mandiri, 2008.
- Stark R. *The Victory of Reason. How Christianity Led to Freedom, Capitalism, and Western Success*. New York: Random House, Inc., 2005.
- Steiner R. *Theosophy*. Hudson, NY: Anthroposophic Press, 1994.
- Sunarko A. *Rahmat dan Sakramen*. Jakarta: OBOR, 2018.
- Talbot J. M. - S. Rabey. *Ajaran-Ajaran Santo Fransiskus*. (Terjemahan). Medan: Bina Media Perintis, 2007.
- Thomas Celano. *Riwayat Santo Fransiskus dari Assisi I dan II*. Jakarta: Sekafi, 1981.
- Vooren C. van - E. Claerhoudt. *Sejarah Ringkas Kongregasi Suster Fransiskanes Dongen*. (Terjemahan). Terbitan Mandiri, 1983.
- Wijnen J. *Kristus dari San Damiano*. (Terjemahan). Bogor: SMK Grafika Mardi Yuana, 1996.
- Woods Jr. T. E. *How the Catholic Church Built Western Civilization*. Washington D.C.: Regnery Publishing, Inc., 2005.